

BAB V

5.1 Kesimpulan

Perbandingan yang telah penulis lakukan antara Konvensi Jenewa dan *Oxford Guidance*, dapat dikatakan bahwa tidak sedikit artikel yang terdapat dalam *Oxford Guidance* yang mengatur tentang pemberian aturan kemanusiaan tidak terdapat di dalam Konvensi Jenewa, dan artikel yang terdapat dalam Konvensi Jenewa tentang bantuan kemanusiaan diperjelas atau dibahas secara lebih khusus dalam *Oxford Guidance*, seperti yang telah penulis jabarkan dalam bagian pembahasan. Oleh karena itu *Oxford Guidance* dapat dijadikan instrument penafsiran yang otoritatif dari Konvensi Jenewa 1949.

Adanya perbandingan yang telah dilakukan penulis antara *Oxford Guidance* dengan Hukum Kebiasaan Internasional, telah jelas terlihat bahwa *Oxford Guidance* merupakan refleksi dari Hukum Kebiasaan Internasional, karena pasal-pasal yang terdapat dalam Hukum Kebiasaan Internasional yang membahas tentang pemberian bantuan kemanusiaan semuanya dibahas secara lebih lanjut oleh *Oxford Guidance*. Hal tersebut telah terlihat dalam bagian pembahasan sebelumnya. Jadi dapat dikatakan bahwa *Oxford Guidance* merupakan penjelasan secara lebih teknis atau dapat disebut sebagai refleksi dari Hukum Kebiasaan Internasional.

Artikel-artikel dalam *Oxford Guidance* sendiri tidak tumpang tindih atau berlawanan maupun bertolak belakang, melainkan memperjelas dan memberikan detail secara teknis dan khusus untuk Konvensi Jenewa 1949 dan Hukum Kebiasaan Internasional.

Dari jawaban yang telah ditemukan ini, penulis dapat menjawab dua rumusan masalah yang telah penulis kemukakan dalam bab I, yaitu *Oxford Guidance* merupakan instrument penafsiran yang otoritatif dari Konvensi Jenewa 1949 dan *Oxford Guidance* merupakan refleksi dari Hukum Kebiasaan Internasional.

5.2 Saran

Menurut penulis apabila terdapat kasus yang membahas tentang pemberian bantuan kemanusiaan, kasus tersebut sebaiknya diselesaikan dengan menggunakan *Oxford Guidance*, karena seperti yang telah penulis jabarkan diatas, *Oxford Guidance* dapat digunakan sebagai salah satu sumber hukum untuk menyelesaikan masalah bantuan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Haryomataram. 1984. *Hukum Humaniter*, Jakarta: Rajawali Press.
- Jean Pictet. 1985. *Development and Principles of International Humanitarian Law*.
Martinus Nijhoff Publisher-Henry Dunant Institute.
- Morgenthau, Hans, 1954. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*, 2nd edn. New York: Alfred A. Knopf.
- Holzgrefe, J. L. dan Robert Keohane (eds), 2003. *Humanitarian Intervention: Ethical, Legal, and Political Dilemmas*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Shue, Henry, 2004. "Limiting Sovereignty", dalam Welsh, Jennifer (ed), *Humanitarian Intervention and International Relations*. New York: Oxford University Press.
- Wheeler, Nicholas, 2004. "The Humanitarian Responsibilities of Sovereignty: Explaining the Development of a New Norm of Military Intervention for Humanitarian Purposes in International Society", dalam Welsh, Jennifer (ed), *Humanitarian Intervention and International Relations*. New York: Oxford University Press.
- Bellamy, Alex, 2008. "The Responsibility to Protect", dalam Williams, Paul (ed.), 2008. *Security Studies: An Introduction*. London: Routledge.
- Heinze, Eric, 2009. *Waging Humanitarian War: The Ethics, Law, and Politics of Humanitarian Intervention*. Albany: State University of New York Press.
- Hehir, Aidan, 2010. *Humanitarian Intervention: An Introduction*. New York: Palgrave Macmillan.
- Sabthai Rosenne. 1984. *Practice and Methods of International Law*. London: Oceana Publications.

Jurnal:

- Bellamy, Alex dan Nicholas Wheeler, 1998. "Humanitarian Intervention in World Politics", dalam Baylis, John dan Steve Smith (eds), 1998. *The Globalization of*

World Politics: An Introduction to International Relations. New York: Oxford University Press.

Morgenthau, Hans, 1967. "To Intervene or Not To Intervene", *Foreign Affairs*, 45(3): 425-436.

Finnemore, Martha dan Kathryn Sikkink, 1998. "International Norm Dynamics and Political Change", *International Organization*, 52(4): 887-917.

Website:

<http://www.ejiltalk.org/the-oxford-guidance-on-the-law-relating-to-humanitarian-relief-operations-in-situations-of-armed-conflict-an-introduction/>

http://www.ppu.org.uk/learn/texts/doc_geneva_con.html

<https://www.icrc.org/eng/war-and-law/treaties-customary-law/geneva-conventions/overview-geneva-conventions.htm>

<https://docs.unocha.org/sites/dms/Documents/Oxford%20Guidance%20pdf.pdf>

<https://docs.unocha.org/sites/dms/Documents/Oxford%20Guidance%20Conclusions%20pdf.pdf>

http://www.un.org/en/genocideprevention/documents/atrocity-crimes/Doc.33_GC-IV-EN.pdf

<http://reliefweb.int/report/world/oxford-guidance-law-relating-humanitarian-relief-operations-situations-armed-conflict>

<https://ihl-databases.icrc.org/ihl>

<https://www.britannica.com/topic/Hague-Conventions>

http://repository.upi.edu/6013/5/s_pwk_0810522_chapter2.pdf

<https://www.law.ox.ac.uk/content/oxford-guidance-law-relating-humanitarian-relief-operations-situation-armed-conflict>

<https://treaties.un.org/doc/publication/unts/volume%201155/volume-1155-i-18232-english.pdf>

<http://blogs.icrc.org/indonesia/150-tahun-aksi-kemanusiaan-konvensi-jenewa-1949/>